

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud, 1998, *Pendidikan Agama Islam*, Rajawali Pers.
- Ardiansyah, Skripsi, *Kerukunan Umat Beragama Antara Masyarakat Islam dan Kristen Di Kelurahan Paccinongan Kecamatan Somba*, (Makasar, UIN Makasar 2013)
- Bungin, Burhan ,2011, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* Jakarta: Kencana.
- Dafa, Gindo dkk, 2021, *Kerukunan Hidup Masyarakat Dalam Bingkai Multikultural Di Kampung Madras, Kota Medan*, Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi Vol. 4 No 1
- Fakhri, Muhammmad, *Wawasan Kerukunan Beragama Di Indonesia*.
- Ginting, Elopran Evani, Skripsi, “*Keharmonisan Hubungan Umat Beragama Di Berastagi*”, (Medan, USU 2018)
- Harahap, Susi Mariani , *Perbedaan Motivasi pada India Tamil dan India Punjabi di Kota Medan*, Vol 1 Nomor 2 Desember 2012
- Hartana, I Made Redi, 2016, *Analisis Konflik dan Solusi Pemolisian dalam Konflik Antar Agama di Tanjung Balai Sumatera Utara*
- Husin, Khairani, 2014, *Peran Mukti Ali dalam Pengembangan Toleransi Antar Agama di Indonesia*. Vol XXI No 1
- Ismail, Faisal, 2014, *Dinamika Kerukunan Antar Umat Beragama* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya).
- Irwansyah, *Sosiologi Muslim Kristiani*, 2020, Lembaga Studi Agama dan Filsafat.
- Lindawaty, Debora Sanur, 2011, “*Konflik Ambon: Kajian Terhadap Beberapa Akar Permasalahn dan Solusinya*, Vol 2, No 2.
- Lubis, Zulkifli, 2005, *Kajian Awal Tentang Komunitas Tamil Dan Punjabi Di Medan*, Vol 1 No 3.
- Maelong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990).

- Nazmudin, 2017, “*Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*”, *Jurnal of Government and civil society*, Vol 1, No 1 Hlm 25
- Rasyid, Moh, 2017, *Peredam Konflik Agama: Studi Analisis Penyelesaian di Tilikora Papua 2015*, Vol, 13 No 1
- Rasyid, Moh, 2013, *Harmoni Kehidupan Sosial Beda Agama Dan Aliran Kudus*, Vol. 7, No 1.
- Saidurrahman, Arifinsyah, *Nalar Kerukunan Merawat Keragaman Bangsa Mengenal NKRI*, Prenadamedia Group.
- Sairin, Weinata, 2002, *Kerukunan Umat Beragama Pilar Utama Kerukunan Berbangsa: Butir butir Pemikiran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sagala, Frenki Leo Candra, Skripsi, “*Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Etnografi: Nilai Sosial Kerukunan Antar Umat Beragama di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir)*” (Medan, USU 2017) diakses pada tanggal 12 Juli 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabet, 2017)
- Syaukani, *Kompilasi Kebijakan Dan Peraturan Perundang-undang Kerukunan Umat Beragama*. (Jakarta: Puslitbang, 2008)
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada 1990
- Ulum, Raudatul, *Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia*, Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan,
- WJS, *Poerwadamita, Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1980.

LAMPIRAN

Lampiran I-Pedoman Wawancara

Rumusan Masalah

3. Bagaimana bentuk Hubungan Harmonis Antar warga multi etnis dan berbeda agama di Kampung Madras Kecamatan Medan Polonia?
4. Apakah Faktor- Faktor penyebab terjadinya Hubungan Harmonis antar warga multi etnis dan agama di Kampung Madras Kecamatan Medan Polonia?

Pedoman Wawancara

No.	Komponen	Substansi Pertanyaan
1.	Sejarah Kampung Madras	1. Bagaimana sejarah Kampung Madras
2.	Bentuk bentuk Hubungan Harmonis di Kampung Madras	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah di Kampung Madras Pernah terjadi Konflik?2. Bagaimana hubungan baik orang-orang di Kampung Madras3. Kenapa orang-orang di Kampung Madras Bisa saling Terima?4. Apa saja contoh-contoh Hubungan Harmonis di Kampung Madras?5. Apakah di Kampung Madras ada kerja bakti yang melibatkan banyak orang?6. Dalam kegiatan apa saja yang menghubungkan antara pemeluk agama di Kampung Madras?7. Bagaimana rutinitas warga di Kampung Madras sebagai umat beragama dalam aktivitas keagamaan?

		<p>8. Apakah umat islam atau hindu atau umat lain di undang dalam acara perkawinan?</p> <p>9. Bagaimana antar umat beragama di Kampung Madras menghargai perayaan hari besar agama lain?</p> <p>10. Apakah pernah antar umat beragama menjalin kerjasama?</p>
3.	Faktor-faktor yang mendorong terjadinya kerukunan	<p>1. Apa yang penyebab terjadinya hubungan harmonis di Kampung Madras?</p> <p>2. Bagaimana interaksi sosial masyarakat berbeda agama dan berbeda etnis dalam kehidupan sehari-hari di Kampung Madras?</p> <p>3. Apakah dalam kegiatan keagamaan di Kampung Madras Melibatkan masyarakat berbeda agama?</p> <p>4. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama di Kampung Madras</p> <p>5. Bagaimana menjaga kondisi harmonis kehidupan sosial di Kampung Madras</p> <p>6. Mengapa bisa tercipta kerukunan ditengah tengah perbedaan yang ada?</p>

Lampiran II-Transkrip Hasil Wawancara

Pelaksanaan :

Hari/Tanggal: Kamis, 24 Maret 2022

Waktu : 10.40 WIB

Tempat: Kantor Kuil Sri Marriamman Jalan Teuku Umar

Narasumber: Chandra Bose, Pendeta Agama Hindu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana situasi dan kondisi di daerah sini antara agama islam, hindu, Buddha dan lain-lain apakah aman-aman saja?	Semua disini itu sangat rukun saling menginginkan kerukunan, harmonis itu bisa dikatakan dengan ajaran saya adalah saya kamu adalah kamu jadi misalnya kalau kita dicubit sama orang berarti kita juga yang merasakan dicubit itu sakit jadi seperti itu saling menghargai dalam kerukunan budaya, agama, agama di Indonesia ini yang diakui pemerintah ada 6 agama yang pertama islam, Kristen, katolik, Buddha, hindu, Khonghucu jadi ini antara sesama agama harus rukun dan harus kita jaga agar tidak ada konflik
2.	Menurut bapak kenapa orang-orang disini bisa saling terima?	Sekarang datangnya dari diri kita sendiri pertama kita kalo ada acara di kuil ini kita melibatkan pemuda sini, penduduk disini tapi ingat dia tidak mengikuti akidah dia hanya mengikuti bantu-bantu ya misalnya menjaga keamanan bantu-bantu konsumsi tidak mengikuti akidah, dogma, ajaran dan ritual jadi kita gak boleh masuk ke akidah agama lain begitu kira-kira kita harus legowo kita dengan ikhlas dan melaksanakan ajaran-ajarannya menurut kitab suci masing-masing kalo islam misalnya mengikuti alquran, kalo kami hindu kitab weda gitu

		<p>karna ada namanya tri satu mendekatkan diri kepada tuhan yang kedua hubungan sesama manusia dan umat kita harus saling harmonis dan kita juga harus melestarikan lingkungan dan kita juga harus jaga nanti ada sampah buang ke sungai yang rugi siapa kita juga seperti itu kira-kira kita tidak boleh saling menyalahkan agama lain, oh agama hindu begini agama islam begini itulah yang harus di jaga segala sesuatunya itu harus dengan musyawarah seperti bhinneka tunggal ika berbeda-beda tetapi tetap satu dan berpedoman kepada persatuan Indonesia. Kita harus rukun setelah rukun baru harmonis setelah itu sejahtera kalo kita gak rukun mana bisa harmonis</p>
3.	<p>Bentuk- bentuk hubungan harmonis di Kampung Madras ini?</p>	<p>Tadi contohnya seperti kuil ini dari zaman dahulu sampe sekarang kira yang sederhana sekali rumah ibadah berdekatan ini Kuil Sri Mariamman ya, rumah ibadah Hindu Etnis Tamil yang sebelah itu rumah ibadah Hindu juga Hindu Sikh. ya yang tamil India Selatan dan yang di sebelah itu India utara yang dekat ini kira-kira 30 Meter disitu ada Gereja BKI nanti kalau lewat dari depan di jalan KH.Zainul Arifin disitu ada Masjid Ghadiyah namanya nanti kalau lewat kita sikit lagi gak jauh lagi di Jalan Hayamuruk disitu ada Gereja Khatolik ya dan nanti kalau kita kemari ada juga Masjid Agung kan gak jauh dari sini jadi disini ni semua agama ya begitu dari Isla, Hindu, Kristen, Khatolik, itu kita saling rukun tidak ada masalah ya. Sebab akidah masing-masing melaksanakan</p>

		akidahnya, melaksanakan ritualnya, melaksanakan dogmanya makanya kerukunan terjalin
4.	Apakah orang hindu buat acara apakah orang islam di undang juga?	Diundang umpunya pesta-pesta dirumahnya ada apa misalnya sunatan kita pigi gitu juga sebaliknya macam kami disinilah ada india islam, ada yang Buddha jadi kami ini yang antara orang tamil ini dari india tinggal di Medan dan yang kedua walaupun kami dengan saudara kami lain agama tetap kami hormati keluarga saya ada yang islam ada yang Kristen jadi akidah dan keimanannya masing-masing dari hati
5.	Faktor apa saja yang mendorong terjadinya kerukunan di Kampung Madras ini?	Sebenarnya faktor pertama kita menjaga hubungan kita kesatuan kita karna kita hidup di Indonesia bhinneka tunggal ika berbeda-beda tetap satu jadi harus kita jaga hubungan kita dengan sesame
6.	Bagaimana interaksi sosial berbeda agama dan etnis di Kampung Madras ini?	Umpamanya ada pembagian sembako misalnya dari kuil atau dari mana itu kita kasi pada umat beragama lain bukan hanya umat hindu saja itu kita kasi semua misalnya orang ada mau pinjam ambulan india muslim misalnya mereka mau pakai kita kasi jadi kita gak beda-bedakan jadi harus saling mengasihi dan menghormati kita bikin acara orang itu datang ada bantuan kita kasi
7.	Bagaimana rutinitas keagamaan di Kampung Madras ini?	Kalo dari keagamaannya tetap kita menjalani tetapi selama covid ini terbatas dan semenjak beberapa bulan ini sudah mulai aktif kembali kita kurangi gitu karna covid ini untuk mencegah

8.	Apakah pernah diundang ke acara keagamaan?	Kita tidak membedakan agama tapi kadang-kadang yang agama lain itu terpanggil dia umpunya kita ada kegiatan dia tau orang islam datang bantu-bantu umpunya urusan lalu lintas jaga keamanan supaya jangan macet dan makan disini juga dan saya pun bertamu ketempat muslim mana pantangan saya saya gak amil gitu juga sebaliknya orang itu datang kerumah kita mana pantangannya gak kita kasi jadi harus saling menghormati
9.	Apakah ada di Kampung Madras ini kerjasama antar warga?	Kalo di kampung ini kalo dikota medan ini ka nada forum lerukunan umat beragama itulah melalui itulah tiap-tiap agama diambil kalo misalnya pemuda-pemuda kuil datang sendiri umpunya ada lintas agama ada 6 agama gitu kira-kira
10.	Upaya yang dilakukan agar hubungan harmonis tetap terjaga?	Yang pertama kita sebagai tokoh agama kita harus menjaga persatuan dan kesatuan menjaga undang-undang dasar itu jangan membedakan misalnya juga kalo ada orang hindu kawin dengan orang islam itu tinggal kesepakatan mana yang pindah dan itu gak ada masalah itu kan iman keikhlasan dan itu tidak ada paksaan berumah tangga itu harus saling menghargai

Pelaksanaan :

Hari/Tanggal: Kamis, 20 Januari 2022

Waktu : 01.15 WIB

Tempat: Mesjid Ghadiyah, Kampung Madras

Narasumber: Muhammad Farhan, Administrasi yayasan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana situasi dan kondisi di daerah sini antara agama islam, hindu, Buddha dan lain-lain apakah aman-aman saja?	Kalo disini insya allah gak ada disini aman-aman aja kalo misalnya mereka buat acara atau perlu entah kursi atau apa diambil dan datang kesini kalo acara ya kita diundang orang itu baik-baik aja
2.	Apakah disini pernah terjadi konflik?	Gak pernah terjadi konflik disini
3.	Kenapa orang-orang disini bisa saling terima dan damai?	Karna kita gak eee sesama kita ini gak pernah saling singgung misalnya saling menjelek-jelekkkan itu gak pernah saling terimalah sesama lah disini
4.	Apa saja contoh hubungan baik orang disini?	Kalo kemaren itu ada konsul india datang kemari kunjungan kerja dan silaturrahmikan konsul india dan kalo yang kemaren orang hindu yang kuil ini buat acara ada namanya hari raya kita diundang ada buat acara kita diundang
5.	Faktor –faktor yang membuat rukun?	Yang tadi itulah kak gak ada saling ya gitu gak ada yang saling memprofokasi atau menjelek-jelekkkan gak ada dan saling menghargai aja
6.	Pandangan abang sendiri terhadap agama hindu bagaimana?	Yang kek tadi juga lah saling menghargai saling menghormati kalo kita lewat atau jumpa di jalan itu saling tegor sering juga berinterasi karena ada juga yang

		dikampung ini sebelah-sebelahan rumahnya ada juga yang berjarak
7.	Apakah pernah diundang ke acara keagamaan?	Gak pernah dan gak boleh lah udah menyalahi aturan kalo kemaren ada buat acara devawali gitu ya itu diundang gapapa tapi kalo yang udah masuk ke kuil itu udah gak boleh datang lagi
8.	Apakah ada kegiatan misalnya gotong royong yang melibatkan orang banyak?	Kemaren tu sempat ada dari ini dari kepala lingkungan buat gotong royong setiap hari minggu Cuma sekarang agak berenti karena baru hari raya nyepi trus tiap hari minggu ada dikampung ini buat gotong royong itu berbaurlah semua bercampur ada yang dari agama hindu, Buddha, cina,
9.	Pandangan abang terhadap orang-orang beragama Buddha disini bagaimana?	Ya gak ada masalah ya baik-baik aja kita melakukan ibadah ya lakukan ibadah mereka juga gitu
10.	Bagaimana pemeluk agama islam menghargai perayaan hari besar yang dilakukan agama lain?	Kalo itu kita gak boleh ucapkan lah kak kalo misalnya mengucapkan selamat hari devawali itu kita gak boleh dalam alquran juga dijelaskan tu
11.	Apakah orang hindu buat acara apakah orang islam di undang juga?	Kalo kita diundang boleh-boleh saja misalnya kan ada juga orang itu yang gak makan babi ada yang gak makan lembu misalnya tu dari orang hindu tu ada yang makan babi gitu dia tau dia ngundang orang islam biasanya dia menyediakan ayam atau yang lain gitu dia tau juga

Pelaksanaan :

Hari/Tanggal: Kamis, 20 Februari 2022

Waktu : 02.30 WIB

Tempat: Kampung Madras

Narasumber: Latri, Wiraswasta

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana situasi dan kondisi di daerah sini antara agama islam, hindu, Buddha dan lain-lain apakah aman-aman saja?	Kalo dikampung ini aman kali dari dulu
2.	Apakah pernah terjadi konflik?	Gak pernah, orang ini kan orang ini kan rata-rata kerja semua jadi preman-preman itu gak begitu apa walaupun disini berbeda agama dan suku ya tapi orang-orang disini baik-baik semua yang penting kita baik semua akan baik juga soalnya kita disini udah jualan 30 tahun gak ada masalah gitu
3.	Kenapa orang-orang disini bisa saling terima dan damai?	Ya karna disini saling membutuhkan ya
4.	Apa saja contoh hubungan baik orang disini?	Ya contohnya kita jualan depan rumah orang beragama Buddha ni gak masalah rasanya diterimanya kita jualan disini gak diusir gak di apa yakan kita udah berapa puluh tahun disini gak papa berarti kan baik
5.	Faktor –faktor yang membuat rukun?	Lantaran kita baik ya orang itu pun baik itukan tergantung manusianya kalo kita baik kan orang baik juga
6.	Pandangan abang sendiri terhadap agama hindu bagaimana?	Gak apa-apa yang pentingkan orang-orang ini baik saling menghargai inikan disini banyak agama ini ya kita sama-

		sama bagus ajala ya Cuma kita kan saling menerima ajalah
7.	Apakah ada kegiatan misalnya gotong royong yang melibatkan orang banyak?	Kalo disini kurasa kalo kegiatan gak adalah adapun kegiatan gotong royong tapi udah jarang lah Cuma kan kalo disini kegiatan gotong royong paling-paling orang dari kelurahan orang itu apalah ya kan jadi orang-orang ini ngadain gotong royong ka nada juga yang ngumpul-ngumpul juga ka nada acara misalnya
8.	Apakah pernah diundang ke acara keagamaan?	Ada juga diundang misalnya kan kita islam kan kalo ada acara orang india misalnya devawali ya kita nengok gitu Cuma gak ikut merayakan tapi istilahnya kita tengok gitu jadi istilahnya kita menghargai orang itu ya kita tengok ya kek gitulah kita menghargai jadi apa yang mereka buat kita tengok aja gitu
9.	Apakah ada kegiatan misalnya gotong royong yang melibatkan orang banyak?	adapun kegiatan gotong royong tapi udah jarang lah Cuma kan kalo disini kegiatan gotong royong paling-paling orang dari kelurahan orang itu apalah ya kan jadi orang-orang ini ngadain gotong royong ka nada juga yang ngumpul-ngumpul juga ka nada acara misalnya
10.	Apakah bapak sering berinteraksi dengan orang-orang hindu, Buddha atau yang lain?	Iya sering juga kadang-kadang kalo lewat saling tegor aja gitu
11.	Apakah orang hindu buat acara apakah orang islam di undang juga?	Di undang kita pun kalo orang kita pesta kita undang juga datang mereka kerumah kita kalo ada kemalangan kita datang juga duduk-duduk diluar istilahnya sih kita gak ikut kerumah gitu tapi datang ya

		gitulah sama-sama saling menghargai ajalah datang aja kita duduk-duduk cerita-cerita kita semua kan saudara Cuma karna agamanya aja yang beda
--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Pelaksanaan :

Hari/Tanggal: Selasa, 18 Januari 2022

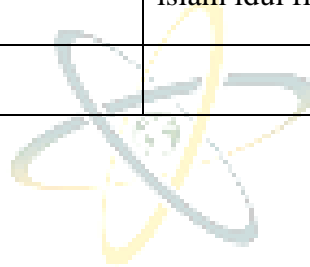
Waktu : 11. 15 WIB

Tempat: Kantor Lurah Kampung Madras

Narasumber: Maliga, Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah disini pernah terjadi konflik?	Oh gak pernah disini aman gak pernah ada masalah-masalah islam-islam bagus india-india bagus gak ada masalah disini
2.	Kenapa orang-orang disini bisa saling terima dan damai?	Itulah karena kita berbuat baik datangnya baik lah itu ajanya jangan lah pula berbuat jahat yakan tapi jangan sombong sama orang
3.	Apa saja contoh hubungan baik orang disini?	Contonya ya kita berbuat baik sama orang
4.	Apakah orang islam datang ke acara agama hindu?	Ada, banyak misalnya kawinan ataupun pesta di undang datang orang-orang islam pake jilbab tapi kami gak makan daging lembu gak makan daging babi itulah pantangan orang india lembu itukan nenek kami kami kan sembayang ganisel dan orang india mana ada makan daging babi dan lembu kok kelen pesta orang kelen bilang buk ini jangan ya ini daging sapi gak boleh nanti kami juga gitu di masak kari ayam atau makanan kambing, tauco udang , dan misalnya ni cucu saya dia orang hindu masuk ke agama islam karna mau menikah dengan orang islam
5.	Bagaimana Pandangan ibu	Bagus gak ada apa-apa, yang sholat ya

	tentang perbedaan agama dan suku disini?	sholat yang ke vihara yak e vihara yang ke kuil ya ke kuil semua bagus disini
6.	Apakah ada kegiatan misalnya gotong royong yang melibatkan orang banyak?	Ada dari sini dari kelurahan pak lurah kami
7.	Apakah pernah diundang ke acara keagamaan?	Oh ada misalnya acara devawali orang india, orang disini ikut merayakan india islam idul fitri kalo orang cina imlek



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Pelaksanaan :

Hari/Tanggal: Rabu, 19 Januari 2022

Waktu : 10.40 WIB

Tempat: Kantor Lurah Madras Hulu

Narasumber: Umar Dani, Sekretaris Lurah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah disini pernah terjadi konflik?	Kalo masalah rukun, rukun disini gak ada masalah apa-apa disini gak pernah terjadi konflik justru disini aman-aman saja.
2.	Faktor –faktor yang membuat rukun?	Jadi gini yang etnis india ini ada juga yang muslim disini dan saling terkait dan family nya ini itulah salah satu faktornya kedekatan keluarga satu lagi dia udah lama disini, nenek-neneknya pun udah disini dari kecil udah disini
3.	Apakah ada kegiatan misalnya gotong royong yang melibatkan orang banyak?	Ya macam kegiatan 17 an kegiatan gotong royong contoh macam hari sabtu kita ngundang pegawai kecamatan, warga itu ya termasuk dari hindu, Buddha, islam semua gabung dan ikut melaksanakan gotong royong. disini muslimnya sikit
4.	Sejauh ini selama bapak menjadi sekretaris lurah apa yang bapak lakukan agar hubungan orang disini tetap harmonis?	Kalo saya disini orang itu udah harmonis kian saya masuk kesini sudah harmonis kian dan tidak ada yang perlu di perbuat lagi dan saya hanya meneruskan yang lama saja bukan artinya saya kesini yang dulunya dan saya kesini udah kondusif kian
5.	Bagaimana orang –orang agama islam atau hindu menghargai acara mereka?	Ya contohnya disini macam devawali diundangnya tu ayok kerumah makan-makan kue khas india datang gitu lah gimana macam orang lebaran ya gitulah

6.	Apakah sering menghadiri acara dari agama hindu?	Ya kalo misalnya mereka ada yang meninggal ha itukan mereka dibakar waktu mau pemberangkatan ikut kata sambutan
7.	Apa saja contoh bentuk kerukunan di kampung madras ini?	Contohnya ya nanti kalo misalnya ada kegiatan misalnya mau lebaran yang etnis hindu sama Buddha ini mengumpulkan istilahnya orang yang berada lah orang itu ngasih bantuan beras, gula, begitu juga sebaliknya saling membantu dia dan kemaren juga waktu natal yang nyumbang itu etnis hindu dan nanti mau lebaran haji yang gak mampu atau yang ekonominya apa dibantu makanya saya bilang kalo disini udah termasuk rukun kali saling toleransi. Dari rumah ibadah yang berdampingan juga kita bisa lihat kan saling berdekatan tapi meski demikian gak pernah tu terjadi masalah.

Pelaksanaan :

Hari/Tanggal: Minggu, 30 Januari 2022

Waktu : 12. 14 WIB

Tempat: Kampung Madras

Narasumber: Amir, Wiraswasta

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah disini pernah terjadi konflik?	Disini itu biasa-biasa aja gak ada rasa aa apa namanya rasa emosi rasa ini itu gak ada ya masing-masing saling toleransi aja, Buddha ya Buddha, hindu ya hindu, islam ya islam masing-masing agama ya gak ada saling rasa begini- begono lah ya istilah tadi lah masing-masing punya kesibukan saling toleransi juga dan insya allah aman-aman aja dan mudah-mudahan aman-aman aja
2.	Kenapa orang-orang disini bisa saling terima dan damai?	Itu tadilah masing-masing punya kesibukan gak ada merasa egois ya begini-begini orang yang ini bebegini-begini itu gak ada ya muslim, ya muslim di jalani aja Buddha ya Buddha, hindu ya hindu jalani aja
3.	Apa saja contoh hubungan baik orang disini?	Contohnya ya saling punya toleransi lah kalo umpamanya ada kematian atau ntah apa kita juga ikut bantuin misalnya kita ikut menguburkan ada juga kalo si hindu ini meninggal ada juga kita akan kerumah dia aa gitu juga dengan yang agama islam kalo ada yang meninggal orang itu datang juga jadi gak ada kecemburuan itu gak ada biasa-biasa aja insha allah aman-aman ajalah sampe akhirat anti

4.	Apa saja faktor yang membuat rukun?	Bisa jadi juga karena perkawinan ada juga itu yang hindu sama muslim yang menikah jawa sama hindu ada tapi kalo yang dari agama Buddha jarang tapi kalo hindu juga ada
5.	Apakah sering berinteraksi dengan yang berbeda agama?	Tiap hari disebelah rumah kami banyak yang beragama hindu bahkan anak-anak orang itupun macam anak-anak aku ya sampe ikut-ikut kesana kemari
6.	Apakah pernah diundang dalam perayaan?	Iya diundang datang aja kita disini sangat toleransi lah
7.	Apakah ada kegiatan misalnya gotong royong yang melibatkan orang banyak?	Ada macam tadilah ada yang ngutip-ngutip sampah ya semua orang bisa ikut yang dari muslim, hindu, bisa ikut semua
8.	Apakah orang islam datang ke acara agama hindu?	Ya dindang macam sayalah nanti saya datang aja dan kalau lebaran pun orang itu mau datang kerumah diteri kue kita makanya saya bilang tadi saya udah macam saudara sama orang ini kenapa karena anak-anak mereka udah dekat kesaya saya juga gitu kalo saya ada rezeki saya kasi kemereka ya gitu-gitulah

Pelaksanaan :

Hari/Tanggal: Selasa, 22 Maret 2022

Waktu : 11. 45 WIB

Tempat: Kuil Sri Marriamman Jalan Teuku Umar

Narasumber: Una Sekrin, Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana situasi dan kondisi di daerah sini antara agama islam, hindu, Buddha dan lain-lain apakah aman-aman saja?	Oo iyaya kalo di daerah sini semua orang yang beragama lain-lain itu juga mereka mendukung dan mereka juga kadang-kadang berpartisipasi kalo kita misalkan ada acara akbar dan sebagainya mereka turut berpartisipasi misalnya ikut apa membenarkan lalu lintas atau menjaga didepan dan sebagainya jadi kami sampai sekarang ini tidak mendapat suatu rintangan atau hambatan dari siapa pun baik dia dari suku apa agama apa gak pernah ada jadi aman sekali jadi kalo ada acara seperti itu kita tidak membedakan mereka juga tidak membedakan gitu makanya kuil kita ini kuil hindu ini dia siapa aja etnis apa saja agama apa saja kalo datang kita persilahkan gak ada suatu larangan atau ini itu gak ada itu
2.	Apakah di kampung Madras Ini pernah terjadi konflik	Tidak pernah ada dek sama sekali tidak pernah ada
3.	Menurut bapak kenapa orang-orang disini bisa saling terima?	Karna dek ya daerah ini dulunya pada zaman belanda ini daerah ini dihuni oleh orang india jadi dari sini banyak keturunan keturunan india juga hasil dari perkawinan campuran. Mungkin dia menikah dengan etnis lain yang beragama lain sehingga mereka punya anak nya juga bagaimanapun ada rasa

		<p>apanamanya ada rasa cintanya kepada ini gitu walaupun dia sudah agama lain gitu dia ingat asal usulnya darimana dan kemudian orang orang sini juga tau bahwasanya kuil kita ini gak pernah ikut campur dalam urusan orang lain atau urusan agama lain atau mengenai etnis lain gak pernah bahkan agama lain mengadakan acara kita juga apa yang bisa kita dukung kita dukung gitu jadi sampai sekarang luar biasa kerjasamanya</p>
4.	<p>Apakah kalau agama islam membuat acara yang dari agama lain di undang?</p>	<p>Iya diundang kita selalu diundang kadang kadang misalnya ada acara halal-bilhalal atau apa gitu kita diundang kita pergi kesana dan kita juga gitu kalo misalnya kita ada acara kita undang mereka bahkan pejabat-pejabat Negara kalo ada acara akbar kalo kita undang datang mereka seperti pak gubernur, walikota ada juga pejabat dari Jakarta mereka datang kalo kita undang jadi siapa pun yang datang kemari gak ada masalah kita</p>
5.	<p>Faktor yang membuat rukun di Kampung Madras?</p>	<p>Yaitu pertama dari diri kita sendiri tidak menganggap mereka yang lain atau etnis yang lain berbeda misalnya dijalan terjadi apa-apa kepada suatu etnis atau agama lain kita langsung turun tangan ikut menolong tanpa melihat perbeddaan dan faktor kedua karna dulunya ini mayoritas orang india dan ada keturunan india walaupun udah campur mereka juga ada rasa cintanya kepada mereka yang ketiga karna faktor perkawinan kalo adek lihat disini banyak bagian bagian sana itu banyak itu perkawinan campuran kita juga tidak pedulikan dia dari suku</p>

		orang india perempuannya dari suka mana setelah menikah salah satu masuk agama itu kita tidak masalah dan sudah biasa saja yang penting kita memupuk tali persaudaraan itu
6.	Apakah ada kegiatan yang melibatkan orang banyak?	Nah kita kan ada disatu forum forum FKUB disitu berbagai macam agama disitu kita mengadakan rapat paling tidak satu bulan sekali biasanya agak rutin disitu kita membicarakan hal hal yang baik bagaimana kita ini bisa menjadi satu gitu jadi kita ada forum gitu. Perananan pemerintah juga ada bahwasanya daerah ini dijadikan icon kota Medan dan dipelihara bagaimana semestinya makanya kita memelihara kuil ini bagaimana supaya kelihatan bersih, gaus indah dan ramah kepada para jamaah ataupun tamu-tamu yang datang
7.	Bagaimana agama hindu menghargai perayaan hari besar agama lain	Kita dibelakang ini ada wisma untuk pesta atau perkawinan dan sebagainya itu kalo pada saat azan kalo saat dipesta kan kibot ada music dan kalo pada sat azan itu kita stop kita tunggu azan sampe berenti baru kita lanjut lagi karena kan kita udah tau jam sekian sampe jam sekian orang sholat ka nada suara azan jadi sebelum mulai kita udah tau kita berentikan otomatis kita tetap menghormati siapa tau itu mengganggu ada orang yang sholat dirumah pada saat azan ka nada yang gak bisa pergi kemesjid dia sholat dirumah jadi jangan ada gangguan gitu dan gitu juga sebaliknya ada dalam setahun sekali kereta kaca yang diarah keluar di kampung ini semua itu nanti yang jaga

		keamanan itu semua dari etnis lain dari agama lain mereka ikut menjaga ketertiban dan kita sangat bersyukur ada ditempat seperti ini dan masyarakat seperti ini kadang ada sembahyah sampai pagi dari sore jam 6 sampe besok jam 6 mereka mereka tidak merasa terganggu gak ada gangguan apa apa
6.	Apakah bapak sering berinteraksi dengan orang berbeda agama atau etnis	Sering bahkan mahasiswa dari perguruan tinggi mereka ingin mengerjakan skripsi atau sebagainya kita tetap meladeni
8.	Bentuk-bentuk kerukunan di kampung Madras?	Misalnya pembagian sembako kadang kadang dari kuil ini kita adakan pembagian sembako karna covid ini kita gak pandang etnis dan kita gak pandang agama semua orang kita kasi dan gak mampu kita lihat kita kasi jadi special satu forum yang menyatukan ini gak ada tapi otomatis sudah punya pengertian masing-masing ni kadang-kadang pintu ini kita buka gak ada yang ganggu terus dalam aspek kematian gitu orang islam juga datang itu disini dek di medan ini gak ada perbedaan misalnya ada tetangga atau teman atau siapa saja kami gak pandang bulu mau dia Kristen, islam, buddha kami datang saja sama juga di pernikahan karna gini saya agama saya gitu aja masing-masing jadi kalo kamu lihat di kuil ini kita ada acara 24 jam menyanyikan lagu-lagu rohani kita gak pernah ada gangguan

Lampiran III- Dokumentasi Lapangan



Gambar 3.4 Wawancara dengan Wakil Lurah Kampung Madras Hulu



Gambar 3.5 Wawancara dengan Bapak Latri



Gambar 3.6 Wawancara dengan administrasi yayasan



Gambar 3.7 Wawancara dengan Ibu Maliga



Gambar 3.8 Wawancara dengan bapak Amir



Gambar 3.9 Foto bersama dengan Bapak Candra Bose Pendeta Agama Hindu



Gambar 3.10 Foto Bersama Bapak Una Sekrin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.509/IS.I/KS.02/02/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

02 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala Tokoh Agama Hindu

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : NiLa Sari Lbs
NIM : 0604173041
Tempat/Tanggal Lahir : Tobang, 11 September 1998
Program Studi : Sosiologi Agama
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Jl. Medan-Padang, Desa Tobang, Kecamatan Kotanopan,
Kabupaten Mandailing Natal Kelurahan Tobang Kecamatan
Kotanopan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Teuku Umar, Madras Hulu, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Kerukunan Antar Umat Beragama Di Kampung Madras

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed
Dr. H. SORI MONANG, M.Th
NIP.19741010 200901 1 013

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan

Info: Silakan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul untuk mengetahui keaslian surat

SUMATERA UTARA MEDAN

Gambar 3.11 Surat Izin Melakukan Penelitian Ke Kampung Madras

CHIEF EXECUTIVE BOARD OF THE
SHRI MARIYAMMAN TEMPEL
ORGANISATION (AUTHORISED
BODY OF THE HINDU/RELIGION)



PENETAPAN
JM. MENTERI KEHAKIMAN R.I.
TgL. 14 - 4 1960 No. 7 A. 5/24/14
TAMBAHAN BERITA NEGARA
Tgl. 8 - 11 - 1960

PERHIMPUNAN SHRI MARIYAMMAN

(BADAN HUKUM AGAMA HINDU)

PUSAT : SHRI MARIYAMMAN KUIL, JALAN TEUKU UMAR No. 18 MEDAN Tel. 4554581

SURAT KETERANGAN

NO.012/III/PSM/SU/2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sumatera Utara Medan, NO.B509/IS.I/KS.02/02/2022, mengenai Izin Mengadakan Riset untuk menyusun skripsi tertanggal 02 Maret 2022, maka Perhimpunan Shri Mariamman dengan ini menerangkan nama mahasiswi di bawah ini:

Nama : Nila Sari Lbs
Nim : 0604173041
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Benar telah mengadakan riset di Perhimpunan Shri Mariamman Medan pada tanggal 24 Maret 2022 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI KAMPUNG MADRAS"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 24 Maret 2022

Perhimpunan Shri Mariamman Medan

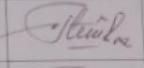
Ketua

M. Chandra Bose, S.Sos

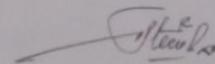
Gambar 3.12 Surat Balasan Penelitian dari Tokoh Agama Hindu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Nila Sari Lbs
 NIM : 0604173041
 Pembimbing : Dr. Irwansyah M.Ag
 Judul : KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI KAMPUNG MADRAS KECAMATAN MEDAN POLONIA
 Fakultas : ILMU SOSIAL
 Jurusan/Program Studi : SOSIOLOGI AGAMA

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	07-02-2022	1	Teori, Daftar Isi	
2.	17-02-2022	2	Teori, Pendahuluan	
3.	1-03-2022	3	Bab II	
4.	8-03-2022	4	Kutipan	
5.	11-03-2022	5	Sistematika Penulisan	
6.	07-04-2022	6	Penulisan, Kesimpulan	
7.	12-04-2022	7	Kesimpulan, Kutipan	
8.	13-04-2022	8	BAB IV	

Medan, 25 April 2022







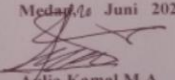
Dr. Irwansyah M.Ag
 NIP: 196110161992031001

Gambar 3.13 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Nila Sari Lbs
 NIM : 0604173041
 Pembimbing : Aulia Kamal M.A
 Judul : KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI KAMPUNG MADRAS KECAMATAN MEDAN POLONIA
 Fakultas : ILMU SOSIAL
 Jurusan/Program Studi : SOSIOLOGI AGAMA

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	23-03-2022	1	Abstrak, Hasil temuan, teori	
2.	31-03-2022	2	Hasil bimbingan, Saran, sistematika penulisan	
3.	20-04-2022	3	Kesimpulan, Analisis data sistematika penulisan	
4.	06-06-2022	4	Bab II, Aca	

Medan, 16 Juni 2022

 Aulia Kamal M.A
 NIP: 199008172019031017

Gambar 3.14 Karu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN

BIODATA PENULIS

Data Pribadi

Nama :Nila Sari Lbs
Tempat dan Tanggal Lahir :Tobang, 11 September 1998
Alamat :Tobang Kecamatan Kotanopan
Jenis Kelamin :Perempuan
Agama :Islam
Email :nilasari110998@gmail.com

Orang Tua

Ayah :Abdul Hakim Lubis
Ibu :Nuranimah

Pekerjaan

Ayah :Petani
Ibu :Petani

Riwayat Pendidikan

2008-2013 :SD Negeri 216 Tobang
2013-2015 :MTs Negeri 05 Mandailing Natal
2015-2017 :SMA Negeri 1 Kotanopan
2017-2022 :Sosiologi Agama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN